

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, pada bab ini akan ditarik kesimpulan guna menjawab pertanyaan dan tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini berjudul “Perilaku Komunikasi *Low Maintenance Friendship* dalam Persahabatan Jarak Jauh Melalui WhatsApp (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa Pengikut Akun X Collegemenfess)” yang diteliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun pertanyaan penelitiannya, yaitu : 1) Bagaimana perilaku komunikasi dalam menerapkan *low maintenance friendship* dalam hubungan persahabatan jarak jauh melalui penggunaan media sosial WhatsApp? serta mewujudkan tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengalaman menerapkan *low maintenance friendship* dan perilaku komunikasi menerapkan *low maintenance friendship* dalam hubungan persahabatan jarak jauh melalui media sosial WhatsApp berdasarkan teori aturan hubungan. Berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini :

1. Perilaku komunikasi *low maintenance friendship* dalam persahabatan jarak jauh melalui WhatsApp dapat dijelaskan dalam poin - poin berikut.
  - Intensitas komunikasi dan intensitas bertemu dalam penerapan *low maintenance friendship* tergolong rendah. Hal tersebut terjadi karena beberapa alasan, seperti kesibukan dan kepentingan dari masing - masing individu dalam hubungan persahabatan tersebut. Rendahnya intensitas komunikasi dan intensitas bertemu ditunjukkan oleh frekuensi perilaku komunikasi verbal dan non-verbal melalui media sosial yang terbilang jarang, yakni ada yang 1 – 2 kali dalam satu

minggu dan 1- 3 kali dalam satu bulan, sedangkan frekuensi bertemu didominasi oleh informan yang memiliki frekuensi bertemu 1- 5 kali dalam satu tahun.

- Topik pembicaraan dalam menerapkan *low maintenance friendship* dapat menunjukkan keluasan dan kedalaman suatu hubungan antarpribadi karena keluasan hubungan dapat dilihat dari jumlah topik yang dibicarakan atau dikomunikasikan dan kedalaman hubungan dapat dilihat dari keterkaitan topik dengan kepersonalan.
- Tindakan untuk merespons kendala komunikasi dalam persahabatan jarak jauh yang menerapkan *low maintenance friendship* dilakukan dengan beberapa cara, yakni memberikan penjelasan ulang secara verbal atau nonverbal melalui media sosial WhatsApp, bersikap memahami, atau gabungan keduanya.
- Kebiasaan dalam komunikasi jarak jauh melalui WhatsApp dapat dikatakan sebagai aturan tersirat yang berupa perilaku komunikasi. Kebiasaan dalam komunikasi yang dilakukan oleh para informan ditunjukkan dengan saling membagikan informasi atau pesan yang menarik dan memiliki unsur humor.
- Keterlibatan yang dilakukan oleh para informan ketika sahabatnya sedang dalam keadaan yang sulit merupakan bentuk perilaku komunikasi yang diindikasikan sebagai aturan yang tidak tertulis. Keterlibatan dalam hubungan interpersonal membutuhkan pemahaman tentang aturan hubungan dan kemampuan dalam menerapkan kemampuan interpersonal.
- Aturan dalam hubungan tidak selalu berupa kesepakatan tertentu, tetapi juga ditunjukkan oleh kebiasaan dan sikap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat aturan tidak tertulis yang dimiliki dalam suatu hubungan persahabatan. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa informan yang tidak memiliki aturan tertentu dalam hubungan persahabatannya.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan:

### 1. Saran Praktis

Untuk para pembaca disarankan untuk memiliki aturan dalam hubungan persahabatan. Meskipun, menerapkan *low maintenance friendship* memberikan kenyamanan, tetapi aturan dalam hubungan juga diperlukan untuk membantu menjaga keberlangsungan hubungan persahabatan.

### 2. Saran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan fenomena baru, yaitu terdapat beberapa informan yang tidak memiliki aturan dalam hubungan persahabatannya. Oleh karena itu, peneliti dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti hal tersebut untuk dapat dilihat alasan seseorang tidak memiliki aturan atau kebiasaan tertentu yang diterapkan dalam hubungan persahabatannya.